

Pelatihan Kewirusahaan Bagi Pemuda di Desa Lokki Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat

Erly Leiwakabessy^{1*}, Silfiena Siahainenia²

^{1,2}Universitas Pattimura, Jl. Ir. M. Putuhena, Kampus Poka, Ambon, Maluku

E-mail: erly.leiwakabessy62@gmail.com

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.842>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 20 May 2025

Accepted: 30 May 2025

Published: 10 June 2025

Kata Kunci:

Wirausaha, Motivasi,
Peluang Usaha

Keywords:

Entrepreneurship,
Motivation, Business
Opportunities



ABSTRACT

Kewirausahaan merupakan kemampuan mengembangkan potensi diri dengan memanfaatkan peluang yang ada. Kegiatan kewirausahaan bagi para pemuda didesa Lokki, Kecamatan Huamula, Kabupaten Seram Bagian Barat dilakukan agar mereka memiliki motivasi berwirausaha dengan memanfaatkan hasil alam yang ada didesa mereka. Materi yang diberikan berupa kewirausahaan, manajemen usaha dan pembukuan sederhana dan disertai dengan diskusi. Hasil kegiatan ini berhasil membuka wawasan berpikir para pemuda bahwa bekerja bukan saja sebagai pegawai negeri namun dengan berwirausaha dapat meningkatkan kesejahteraan pribadi, keluarga dan masyarakat.

Entrepreneurship is the ability to develop one's potential by utilizing available opportunities. Entrepreneurial activities for the youth in Lokki Village, Huamual Subdistrict, West Seram Regency, were carried out with the aim of motivating them to become entrepreneurs by making use of the natural resources available in their village. The materials provided included entrepreneurship, business management, and basic bookkeeping, accompanied by discussion sessions. The results of this activity showed that the youth began to broaden their perspectives — realizing that employment is not limited to becoming civil servants. Through entrepreneurship, they can also improve their personal well-being, as well as that of their families and the surrounding community.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Erly Leiwakabessy, et al (2025). Pelatihan Kewirusahaan Bagi Pemuda di Desa Lokki Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat, 3 (4) 3784-3786. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.842>

PENDAHULUAN

Desa Lokki yang berada di kecamatan Huamual kabupaten seram bagian barat merupakan desa yang memiliki sumberdaya alam yang melimpah baik pertanian maupun perikanan, namun kurang dikelola sebagai sumber mata pencaharian bagi masyarakat guna menghidupi keluarga. Hasil alam didesa ini berupa sagu, pala, cengkih dan umbi-umbian untuk hanya untuk konsumsi sehari-hari padahal hasil alam ini dapat dikelola untuk dijadikan sebagai sumber penghasilan, hal ini merupakan peluang untuk mengembangkan diri dengan potensi yang ada serta berdampak bagi orang lain, dimana ketika seseorang dapat menciptakan pekerjaan maka diharapkan akan berdampak pada lingkungannya. Untuk itu kegiatan pelatihan kewirausahaan sangat dibutuhkan oleh pemuda di desa Lokki agar menumbuhkan semangat dan motivasi untuk berwirausaha. Angka pengangguran yang tinggi karena kurangnya lapangan pekerjaan maka kewirausahaan hadir untuk memberikan informasi, motivasi bagi generasi muda untuk mampu berkarya dengan potensi dirinya. Harie, S., & Andayanti, W. (2020), menjelaskan bahwa minat kewirausaha akan terlihat dari tingkah lakunya yang mau memanfaatkan peluang dan bersedia menerima resiko, sedangkan menurut Abidin, Z. & Hayati, N., (2020), dalam meningkatkan kualitas hidup maka kewirausahaan telah menjadi elemen dinamis yang penting dalam berbagai untuk meningkatkan kreativitas seseorang dalam berkarya. Menjadi tanggungjawab pemerintah untuk membekali generasi muda dengan ilmu kewirausahaan sehingga perguruan tinggi adalah harapan untuk mendapatkan ilmu tersebut karena, dimasa yang sangat ketat persaingannya

maka lulusan perguruan tinggi dituntut untuk berkreasi untuk menciptakan lapangan kerja sendiri dengan ilmu yang didapat.

Menurut Aban, N., & Tanusi, G. (2020), pola pikir generasi muda harus berubah dari menjadi karyawan menjadi pencipta pekerjaan. Wawasan generasi muda harus berubah karena tantangan kedepan semakin berat, maka dengan berwirausaha maka dapat menyalurkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki. Menurut Fitri Nurlaili, S. T. (2020), wawasan wirausaha merupakan kemampuan seorang wirausaha dalam mengimplementasikan faktor yang berkaitan dengan pengetahuan kewirausahaan (Aqmal et al., 2020). Menurut Indriyani dan Subowo (2019) wawasan atau pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan inovatif, sehingga dapat menciptakan ide – ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik. Kewirausahaan harus di giatkan kepada generasi muda agar tercipta semangat untuk berkarya (Masruroh, D, W. (2018). Menurut Dzulfikri, A., & Kusworo, B. (2017). Tujuan seseorang ingin menjadi wirausaha untuk mengembangkan kemampuan diri sendiri, karena berbicara tentang kewirausahaan bukan semata-mata tentang bagaimana seseorang menjadi pebisnis namun upaya untuk menghadapi tantangan untuk menaklukkan kemalasan dan perasaan minder bahwa dirinya tidak mampu. Terkadang seseorang merasa bahwa dirinya tidak berbakat dalam berwirausaha hanya karena ia belum mencoba terjun ke bidang tersebut. Notoatmojo, S. (2018). Berdasarkan penjelasan diatas kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan maksud membuka wawasan para pemuda didesa Lokki untuk memahami dan mendalami kewirausahaan.

METODE

Kegiatan PkM ini dimulai dengan a) Identifikasi dan analisis kebutuhan. Pada tahap ini, dilakukan survei dan wawancara awal kepada para pemuda di desa Lokki untuk mengetahui dan mengukur tingkat pemahaman tentang kewirausahaan, b), Penyusunan materi pelatihan. Pada tahap ini, dilakukan studi literatur sekaligus penyusunan materi tentang kewirausahaan. Materi-materi pelatihan diberikan oleh Dosen Jurusan Manajemen yaitu kewirausahaan, manajemen usaha dan pembukuan sederhana yang berhubungan dengan memotivasi para pemuda dalam mengelola usaha. Setelah pemberian materi dilanjutkan dengan diskusi dan berbagi pengalaman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan kewirausahaan ini dilakukan di Desa Lokki yang berada di kecamatan Huamual kabupaten seram bagian barat yang didahului dengan pembukaan dan doa bersama. Sebelum materi dimulai peserta diiminta untuk mengisi pertanyaan yang ada dalam kuesioner untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan mereka tentang kewirausahaan. Materi yang diberikan dalam kegiatan ini adalah kewirausahaan, manajemen usaha dan pembukuan sederhana yang dibawakan oleh Dosen Jurusan Manajemen Unpatti. Peserta kegiatan sangat antusias dan banyak bertanya tentang materi-materi yang diberikan. Setelah mengikuti pelatihan ini dapat dilihat bahwa wawasan peserta kegiatan telah cukup baik dan mereka termotivasi untuk mengembangkan usaha dan mengelola sumberdaya alam yang ada dilingkungan mereka sebagai bahan dasar untuk membuat produk. Hasil ini dilihat dari hasil kuesioner yang dibagikan setelah kegiatan. Diharapkan melalui kegiatan ini para pemuda didesa Lokki dapat terinspirasi dan bangkit untuk berwirausaha.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di desa Lokki telah berjalan dengan baik dan mampu memotivasi peserta untuk melihat peluang usaha yang ada disekitar mereka yang dapat diolah menjadi sesuatu yang bernilai untuk dijual, hal ini akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan hidup pribadi dan masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini.

REFERENSI

- Aban, N., & Tanusi, G. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Flores. *Jurnal Analisis*, 19. <http://ntt.bps.go.id>
- Abidin, Z. & Hayati, N., (2020). *Kewirausahaan dan Bisnis untuk Keperawatan*. Ed 1. Mitra Wacana Media: Jakarta
- Achmad S., Ekaningtyas W., Larisa P., Simin (2022). Self-Efficacy and Entrepreneurial Intention of University Students. *International Conference on Sustainable Competitive Advantage 2022*
- Aqmala, D. (2020). Faktor-faktor yang Membentuk Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Dian Nuswantoro. *Daya Saing Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, 22(1), 68.
- Dzulfikri, A., & Kusworo, B. (2017). Sikap, Motivasi, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa di Surabaya. *Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 5(September), 183–200. <http://ojs.umsida.ac.id/index.php/jkmp>
- Fitri Nurlaili, S. T. (2020). Pengaruh Minat Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Jiawa Wirausaha Siswa. *Progress: Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*.
- Harie, S., & Andayanti, W. (2020). Pengaruh Motivasi Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Intelektium*, 1(2), 107–114. <https://doi.org/10.37010/int.v1i2.187>
- Masruroh, D, W. (2018). *Gambaran minat Entrepreneurship pada Mahasiswa Akhir UIN Sunan Ampel Surabaya*. Skripsi. Surabaya, Fakultas Psikologi dan Kesehatan, UIN Sunan Ampel Surabaya.